

PELATIHAN PENGELOLAAN UANG KAS PADA PELAJAR KELAS XII
DI SMK PGRI 1 KOTA SERANGSendy Tri Hermawan¹, Shilvia²

Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serang

Sendyth17@gmail.com, silvia290803@gmail.com**Abstract**

Cash management training is an important effort to equip students with financial skills from an early age. This research aims to analyze the effectiveness of cash management training for class XII students at SMK PGRI 1 Serang City. This research uses an experimental method by comparing an experimental group that took part in training with a control group that did not take part in training. The research results showed that there was a significant increase in students' knowledge and attitudes towards cash management after attending the training. These findings indicate that cash management training can be an effective effort to increase students' financial literacy.

Keywords: Finance, education and training

Abstrak

Pelatihan pengelolaan uang kas merupakan upaya penting untuk membekali siswa dengan keterampilan finansial sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan pengelolaan uang kas pada siswa kelas XII di SMK PGRI 1 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan membandingkan kelompok eksperimen yang mengikuti pelatihan dengan kelompok kontrol yang tidak mengikuti pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap siswa terhadap pengelolaan uang kas setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan pengelolaan uang kas dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa.

Kata Kunci: Keuangan, pendidikan, dan Pelatihan

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : Sendy



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, akses terhadap produk dan jasa keuangan semakin mudah. Namun, hal ini juga membawa tantangan tersendiri, seperti maraknya penipuan finansial dan utang konsumtif. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan agar dapat membuat keputusan finansial yang bijak.

Kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam lanskap ekonomi. Generasi muda, yang akan menjadi pemimpin masa depan, dituntut untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan. Salah satu kelompok yang perlu

mendapatkan perhatian khusus adalah pelajar, terutama mereka yang berada di jenjang pendidikan menengah kejuruan (SMK).

Pelatihan keuangan sejak dini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi seseorang untuk mencapai kemandirian finansial. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan sikap siswa kelas XII di SMK PGRI 1 Kota Serang setelah mengikuti pelatihan pengelolaan uang kas. Selain itu, Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar akuntansi, keterampilan praktis dalam mengelola uang, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas program pelatihan pengelolaan uang kas yang diterapkan pada pelajar kelas XII di SMK PGRI 1 Kota Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman, pemahaman, dan dampak pelatihan terhadap para pelajar secara mendalam.

Jenis Penelitian

Kualitatif: Penelitian ini mengutamakan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi dan dampak pelatihan pengelolaan uang kas pada pelajar, baik dari segi pengetahuan maupun perubahan perilaku keuangan mereka.

Studi Kasus: Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Kota Serang untuk menganalisis bagaimana program pelatihan ini diterapkan serta untuk mengidentifikasi kelebihan dan tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi program.

Partisipan Penelitian:

Pelajar: pelajar kelas XII adalah subjek utama penelitian yang secara langsung terlibat dalam program pelatihan dan akan memberikan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.

Guru dan Pembimbing: guru dan pembimbing juga menjadi partisipan, namun dengan peran yang berbeda. Mereka akan memberikan informasi mengenai pelaksanaan program dari perspektif penyelenggara.

Teknik Pengumpulan Data:

Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan pelajar yang mengikuti pelatihan untuk menggali persepsi, pemahaman, dan pengalaman mereka terkait materi pelatihan, metode pembelajaran, dan manfaat yang diperoleh.

Observasi Partisipatif: Peneliti akan mengamati langsung proses pelatihan, interaksi antara peserta dan pemateri, serta kegiatan praktek yang dilakukan.

Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait program, seperti materi pelatihan, catatan peserta, dan hasil evaluasi.

Kuesioner: Diberikan sebelum dan setelah pelatihan untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta terkait pengelolaan uang kas.

Analisis Data:

Analisis Tematik: Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait efektivitas pelatihan, kendala yang dihadapi, dan saran perbaikan.

Triangulasi Data: Dilakukan untuk meningkatkan validitas temuan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahapan Penelitian

Persiapan: Mengidentifikasi masalah penelitian, menentukan tujuan, dan merancang instrumen pengumpulan data (wawancara, observasi, dan kuesioner).

Pelaksanaan: Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan distribusi kuesioner kepada pelajar dan pihak SMK PGRI 1 KOTA SERANG.

Analisis Data: Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul untuk mengidentifikasi dampak program terhadap pelajar.

Laporan Hasil Penelitian: Menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan utama, diskusi, dan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan program masa depan.

Validitas dan Reliabilitas:

Validitas: Untuk memastikan validitas, penelitian ini menggunakan triangulasi data, serta memeriksa kesesuaian antara temuan dari berbagai sumber data (pelajar, guru, dan pembimbing).

Reliabilitas: Reliabilitas data diperoleh melalui konsistensi dalam pengumpulan data dan penggunaan instrumen yang terstandarisasi, seperti kuesioner dan pedoman wawancara.

Etika Penelitian:

Semua partisipan akan diberi informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang akan dilakukan. Partisipan juga akan diminta untuk memberikan persetujuan secara sukarela (informed consent) sebelum berpartisipasi dalam penelitian.

Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan pengelolaan uang kas yang telah dilaksanakan di SMK PGRI 1 Kota Serang, khususnya pada siswa kelas XII. Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, diskusi kelompok, dan simulasi pengelolaan keuangan, program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola uang kas sekolah secara efektif. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta analisis dokumen laporan keuangan sekolah, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi:

Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar siswa mengaku masih asing dengan istilah-istilah akuntansi dan konsep dasar pencatatan transaksi keuangan. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa terkait jurnal, buku besar, dan laporan keuangan sederhana. Hal ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 80%.

Peningkatan Keterampilan Praktis dalam Pengelolaan Kas:

Pelatihan telah berhasil membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola uang kas sekolah. Siswa mampu melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan bulanan, serta melakukan rekonsiliasi bank. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan akurasi dan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan sekolah.

Meningkatnya Tanggung Jawab dan Disiplin:

Pelatihan telah menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin yang lebih tinggi pada siswa dalam mengelola uang kas sekolah. Siswa menjadi lebih teliti dalam melakukan transaksi, menjaga keamanan uang kas, serta membuat laporan pertanggungjawaban secara berkala. Hal ini tercermin dari menurunnya jumlah kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan uang kas.

Tantangan dan Rekomendasi:

Meskipun telah menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelatihan ini, seperti keterbatasan waktu, kurangnya minat beberapa siswa, serta kurangnya sumber daya pendukung. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, disarankan untuk:

- Memperpanjang durasi pelatihan

- Mengadakan kegiatan yang lebih interaktif
- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi

Pembahasan :

Peningkatan Pemahaman tentang Prinsip Akuntansi:

Pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi yang diterapkan dalam pengelolaan uang kas sekolah. Siswa mampu memahami konsep-konsep seperti jurnal, buku besar, dan laporan keuangan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki fondasi yang kuat untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan secara akurat.

Peningkatan Keterampilan Praktis dalam Pengelolaan Kas:

Melalui pelatihan, siswa telah memperoleh keterampilan praktis dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan kas, seperti penerimaan dan pengeluaran kas, pembuatan laporan keuangan, serta rekonsiliasi bank. Keterampilan ini sangat penting untuk memastikan pengelolaan uang kas sekolah berjalan dengan baik dan transparan.

Meningkatnya Tanggung Jawab dan Disiplin:

Pelatihan telah berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi pada siswa dalam mengelola uang kas sekolah. Siswa menjadi lebih teliti dalam melakukan pencatatan transaksi, menjaga keamanan uang kas, dan membuat laporan pertanggungjawaban secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menyadari pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Tantangan dan Rekomendasi:

Meskipun telah menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan waktu pelatihan, kurangnya partisipasi aktif dari beberapa siswa, dan kurangnya sarana pendukung. Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain:

Integrasi dengan Mata Pelajaran Lain: Materi pelatihan dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran terkait, seperti akuntansi atau kewirausahaan, untuk memperkuat pemahaman siswa.

Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi sederhana dapat memudahkan siswa dalam melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.

Pembentukan Kelompok Kerja: Pembentukan kelompok kerja siswa dapat mendorong terjadinya diskusi dan saling belajar antar siswa.

Evaluasi Berkala: Perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan pengelolaan uang kas yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Kota Serang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep akuntansi dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada tes pemahaman setelah mengikuti pelatihan, serta perubahan perilaku siswa dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan waktu pelatihan, kurangnya partisipasi aktif dari beberapa siswa, dan kurangnya sarana pendukung. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program pelatihan ini.

Saran

Berdasarkan hasil Pelatihan ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- **Integrasi dengan Kurikulum:** Materi pelatihan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, khususnya mata pelajaran akuntansi dan kewirausahaan, sehingga siswa dapat mempelajari pengelolaan keuangan secara lebih mendalam dan berkelanjutan.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Penggunaan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi yang sederhana dapat memudahkan siswa dalam melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.
- **Pembentukan Kelompok Kerja:** Pembentukan kelompok kerja siswa dapat mendorong terjadinya diskusi dan saling belajar antar siswa, serta meningkatkan motivasi dalam mengikuti pelatihan.
- **Evaluasi Berkala:** Perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
- **Kerjasama dengan Pihak Eksternal:** Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan atau profesional akuntansi untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan pelatihan.
- **Penelitian Lebih Lanjut:** Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pelatihan ini dan mengembangkan model pelatihan yang lebih efektif.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang, Bapak/Ibu guru, dan seluruh siswa kelas XII yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini. Terima kasih juga kepada Bapak Harry Triana S. M.,M.M. , yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan yang sangat berharga. Tanpa bantuan dan dukungan Bapak/Ibu guru, siswa-siswi yang antusias, serta pihak sekolah yang telah memberikan fasilitas, program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami menyadari bahwa program ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga hasil program ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan keuangan di Indonesia, khususnya di lingkungan sekolah.

Akhir kata, kami berharap program ini dapat menjadi sumbangan kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Asia, N. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SMK Negeri 2 Peureulak Kabupaten Aceh Timur. PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(04), 958-963.

[2] Mulyadi, S., & Trizki, L. (2012). Financial parenting: menjadikan anak cerdas dan cermat mengelola uang. Noura Books.

[3] Putro, G. M. H., Imawan, A., Bait, J. F., Febrianti, D., Megasyara, I., Mas' adah, N., & Astuti, S. Y. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan pada Gen Z untuk Menuju Indonesia Emas 2045 pada Seluruh Sekolah SMA/SMK/MA di Kabupaten Lamongan. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 5(3), 2961-2965.